

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *asset tangibility*. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukur kinerja perusahaan berdasarkan operasional perusahaan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen sedangkan ukuran perusahaan, *asset tangibility* dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015-2017. Sampel penelitian ini terdiri dari 43 perusahaan yang diambil melalui pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel kontrol lainnya ukuran perusahaan dan *asset tangibility* tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: struktur modal, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *asset tangibility*, profitabilitas